

WORKSHOP MENULIS DAN MEDIA KONTEKSTUAL; MODEL PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR

Ari Kusmiatun

Di jenjang sekolah dasar, siswa diharapkan sudah memiliki kemahiran dalam berbahasa Indonesia, termasuk menulis, sesuai tuntutan perkembangan zaman yang semakin pesat. Kenyataan di lapangan menunjukkan sebuah fenomena bahwa keterampilan berbahasa siswa, khususnya menulis, dirasakan rendah dari sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi. Jika keterampilan menulis diajarkan secara serius sejak di sekolah dasar, bukan suatu hal yang tidak mungkin jika keterampilan menulis di jenjang pendidikan selanjutnya akan lebih baik.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan yang mengambil *setting* di SD Muh. Miliran Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa di kelas V, yang dominan perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tindakan *workshop* menulis dan media kontekstual secara serentak dalam kedua siklus tersebut. Pengumpulan data, instrumen pengumpul data, analisis data, serta validitas dan reliabilitas data dilakukan sesuai prinsip dan prosedur penelitian tindakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *workshop* menulis dan media kontekstual dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar, baik secara proses dan hasil. Pembelajaran menulis secara proses dapat meningkat dengan penerapan model *workshop* menulis dan media kontekstual. Guru dapat melakukan model belajar dan menggunakan media secara baik. Siswa juga dapat menikmati belajar menulis, merasa senang, tertarik, tidak bosan, belajar menulis. Sementara itu, secara hasil tulisan siswa juga memiliki kenaikan skor dan nilai secara cukup memuaskan. Peningkatan yang sangat tampak dari tulisan siswa adalah dari sisi isi dan pengembangannya. Model *workshop* menulis dan media kontekstual memacu kreativitas dan imajinasi mereka dapat berkembang.

Kata kunci: keterampilan menulis, workshop menulis, media kontekstual

FBS, 2006 (PEND. BHS & SASTRA INDONESIA)